

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dalam proses pendidikan diperlukan adanya suatu strategi pembelajaran, penggunaan metode, media dan model pembelajaran yang tepat. Sehingga dapat menciptakan suatu suasana belajar yang mampu membangkitkan semangat belajar pada siswa di semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran IPS di kelas di Sekolah Dasar (SD). Di dalam pendidikan terdapat kurikulum yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan Notoatmodjo 2003; Wahyuddin (2016:192) “Pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan”.

Menurut Trianto (2018:171) “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya”. Menurut Djhari 2012; Suhardi (2015:138) “IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik dimana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga diciptakan nilai-nilai sosial yang baik”.

Tujuan IPS menurut Susanto (2014:145) “tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan

segala ketimpangan yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat”. Selanjutnya Trianto (2010:176) mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah sebagai berikut :

- (1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, (2) Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah sosial, (3) Mampu menggunakan model –model dalam proses berfikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang dimasyarakat, (4) Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah –masalah sosial, Serta mampu membuat analisis yang kritis, (5) Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar survive yang kemudian bertanggung jawab .

Tujuan pembelajaran IPS tidak semuanya bisa tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan, karena terjadi permasalahan dalam pembelajaran IPS dimana guru cenderung lebih aktif berbicara dari pada siswa. Pembelajaran yang didominasi oleh guru akan mengakibatkan rendahnya minat belajar siswa. Untuk perlu adanya upaya guru untuk dapat menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan observasi di kelas V SD Negeri 55 Air Pacah, pada tanggal 4 November 2019 dan 7 November 2019 bersama Ibu Riza Sumaryanti, pada Jam 10.30 WIB. di kelas VA. Kemudian pada 8 November 2019, sampai 14 November pada jam, 10.30 WIB di kelas VB. Pada pembelajaran IPS dengan materi interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat serta terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat serta pembangunan sosial budaya pembangunan ekonomi, diperoleh gambaran bahwa, (1) dalam proses pembelajaran guru cenderung menerapkan metode ceramah, yang di akhir dengan Tanya jawab (2) guru cenderung hanya menggunakan media gambar dan

menggunakan proyektor untuk menampilkan video dalam proses pembelajaran IPS. (3) perhatian siswa pada pembelajaran IPS masih rendah, (4) keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPS masih rendah. (5) siswa kurang senang mengikuti proses pembelajaran, karena metode yang digunakan guru kurang menarik, (6) siswa kurang memperhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran IPS, (7) siswa kurang terlibat aktif dalam kegiatan diskusi pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 4 November 2019 dengan guru kelas VA ibu Riza Surmayanti, diperoleh informasi bahwa hasil belajar IPS siswa masih banyak yang rendah atau masih banyak yang belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimum (KBM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Rendahnya hasil belajar IPS siswa dapat dilihat dari nilai ujian tengah semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 di kelas V SD 55 Air Pacah berikut ini.

Tabel 1. Rata-rata dan Penilaian Akhir Semester (PAS) Belajar IPS Siswa Kelas IVA dan IVB Tahun 2019/2020

No	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah dan Persentase Siswa yang Tuntas		Jumlah dan Persentase siswa yang Belum tuntas		Rata-rata
			Jumlah	Persen-Tase	Jumlah	Persen-Tase	
1.	VA	20 orang	10 orang	50%	14 orang	70 %	68,1
2.	VB	25 orang	6 orang	24%	19 orang	76 %	60,4

Sumber : Guru kelas V SDN 55 Air Pacah

Berdasarkan latar belakang, bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV masih rendah, Rata-rata ketuntasan nilai siswa kelas IVA adalah 70 yang mencapai KBM hanya 10 orang siswa. Rata-rata ketuntasan nilai siswa kelas IV B adalah 70 yang mencapai KBM hanya 25 orang. Hal ini menunjukkan

bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IVB lebih rendah dari hasil belajar kelas VA dari tabel diatas.

Hasil belajar merupakan hasil dari keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ditandai dengan ditandai dengan penilaian skala nilai yakni berupa huruf atau kata dan syimbol. Menurut Nurul 2017: Iskandarwasid (2009:128) "hasil belajar merupakan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti suatu materi tertentu dan mata pelajaran yang berupa data kuantitatif dan kualitatif".

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut yakni faktor eksternal dan faktor internal. Slameto (2010:54) faktor internal antara lain faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan Faktor eksternal antara lain faktor keluarga, sekolah (metode mengajar guru) dan masyarakat.

Diantara berbagai faktor tersebut, salah satunya yaitu minat belajar siswa yang diduga berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Minat belajar siswa dalam belajar IPS sangat lah penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Slameto (2010: 25), mengemukakan bahwa "minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan memegang beberapa kegiatan". Selanjutnya guru sebagai ujung tombak dalam pengelolaan proses pembelajaran dapat menarik atau membangkitkan minat belajar siswanya dengan merencanakan dan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi. Kegiatan yang diamati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa

senang dan menyarankan agar para pengajar juga berusaha agar membentuk minat-minat baru pada siswa salah satunya adalah dengan cara menggunakan model pembelajaran yang menarik, sehingga siswa akan lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Djamarah (2012:152) menyatakan bahwa

minat belajar yang tinggi cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan hasil belajar yang rendah. Selanjutnya guru sebagai ujung tombak dalam pengelolaan proses pembelajaran dapat menarik atau membangkitkan minat belajar siswanya dengan merencanakan dan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul. “Hubungan antara minat dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V SD Negeri 55 Air Pacah Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai:

1. Guru lebih dominan menggunakan metode ceramah sehingga menyebabkan siswa bosan.
2. Guru jarang menggunakan media yang menarik minat belajar siswa
3. Perhatian siswa pada pembelajaran IPS masih rendah
4. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPS masih rendah
5. Siswa kurang senang mengikuti proses pembelajaran
6. Siswa kurang memperhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran IPS,
7. Siswa kurang terlibat aktif dalam kegiatan diskusi

8. Hasil belajar IPS siswa pada pembelajaran IPS masih banyak yang belum mencapai Kriteria Belajar Minimum (KBM).

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan juga mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dan kemampuan peneliti yang terbatas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah minat belajar (X) dan hasil belajar IPS peserta didik kelas V SD Negeri 55 Air Pacah kecamatan Koto Tengah Padang (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dengan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS di SD Negeri 55 Air Pacah Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara minat dengan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS di SD Negeri 55 Air Pacah Padang.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat untuk proses pendidikan, terutama pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Secara rinci, manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi sekolah, sebagai sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran IPS pada khususnya dan pembelajaran lain pada umumnya.
- b. Bagi pembaca, sebagai referensi atau melakukan penelitian dalam pembelajaran IPS dikemudian hari.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam memilih model pembelajaran yang digunakan dalam upaya membangkitkan minat belajar siswa.
- b. Bagi siswa, sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

3. Manfaat Akademik

Bagi peneliti, sebagai pedoman dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang digunakan dalam mengajar IPS di masa yang akan datang.

